CONTOH SKRIPSI

INTEGRASI SITUS NAVIGASI DENGAN SITUS CROWDSOURCING RUTE ANGKOT



PASCAL ALFADIAN NUGROHO

NPM: 2003730013

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2015

UNDERGRADUATE THESIS EXAMPLE

INTEGRATION OF ANGKOT NAVIGATION AND ROUTE CROWDSOURCING WEBSITE



PASCAL ALFADIAN NUGROHO

NPM: 2003730013

DEPARTMENT OF INFORMATICS FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY 2015

LEMBAR PENGESAHAN

INTEGRASI SITUS NAVIGASI DENGAN SITUS CROWDSOURCING RUTE ANGKOT

PASCAL ALFADIAN NUGROHO

NPM: 2003730013

Bandung, 19 Maret 2015 Menyetujui,

Pembimbing Tunggal

Lionov, M.Sc.

Ketua Tim Penguji

Anggota Tim Penguji

Thomas Anung Basuki, Ph.D. Dr. rer. nat. Cecilia Esti Nugraheni

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Thomas Anung Basuki, Ph.D.

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa contoh skripsi dengan judul:

INTEGRASI SITUS NAVIGASI DENGAN SITUS CROWDSOURCING RUTE ANGKOT

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung, Tanggal 19 Maret 2015

Meterai

Pascal Alfadian Nugroho NPM: 2003730013

ABSTRAK

Penelitian ini mengintegrasikan situs navigasi rute angkot http://kiri.travel dengan situs crowdsourcing rute angkot https://angkot.web.id, di mana pengguna dapat berkontribusi memperbaiki rute angkot yang salah. Integrasi yang dimaksud adalah sinkronisasi data secara berkala dan otomatis, sehingga hasil navigasi yang diberikan mendekati ketepatan sesuai di lapangan.

TODO Sisa abstrak akan dilengkapi saat penelitian berakhir.

Kata-kata kunci: crowdsourcing, angkot, rute, navigasi, REST, JSON

ABSTRACT

This research integrates angkot (public bus) navigation website http://kiri.travel with angkot route crowdsourcing website, where public user can contribute by fixing erroneus angkot routes. The aforementioned integration is defined as automatic synchronization of both parties' data, such that the result accuracy of navigation is close to what found on the field.

TODO The rest of abstract will be completed at end of research.

Keywords: crowdsourcing, route, navigation, REST, JSON

Dipersembahkan untuk seluruh warga Indonesia yang selalu setia menggunakan transportasi umum dan mahasiswa FTIS UNPAR yang akan menyelesaikan skripsinya.

KATA PENGANTAR

Proses bimbingan yang ideal menurut saya membahas hal-hal yang menarik seperti eksplorasi ide, analisis, eksperimen, dll. Kenyataannya, di tengah waktu terbatas, waktu bimbingan terbuang untuk hal-hal yang tidak terlalu penting, seperti tata cara penulisan, debugging error di LATEX, memperbaiki nalar yang salah, dll. Oleh karena itu, saya membuat contoh skripsi ini, yang terkait dengan template skripsi saya¹.

Contoh skripsi ini dibuat untuk memberi gambaran dan panduan bagi mahasiswa dalam pengambilan Skripsi 1 maupun 2. Kode sumber dari dokumen ini dapat diakses di branch contoh atau lihat di repositori template skripsi saya². Jika ada kesalahan ataupun masukan, silahkan berkonsultasi terlebih dahulu pada daftar $issue^3$ atau buat issue baru dengan label "contoh".

Peringatan: Walaupun segala usaha telah diupayakan untuk kesempurnaan contoh ini, tidak ada jaminan bahwa dokumen ini benar dan ideal di mata penguji.

Selamat bekerja!

Bandung, Maret 2015

Penulis

¹https://github.com/pascalalfadian/Skripsi/

²https://github.com/pascalalfadian/Skripsi/tree/contoh/doc/DokumenSkripsi

³https://github.com/pascalalfadian/Skripsi/issues

DAFTAR ISI

K	ATA	PENGANTAR	$\mathbf{X}\mathbf{V}$
D	AFTA	AR ISI	xvii
D	AFTA	AR GAMBAR	xix
D	AFTA	AR TABEL	xx
1	PEN	NDAHULUAN	1
	1.1	Latar Belakang	1
	1.2	Rumusan Masalah	1
	1.3	Tujuan	3
	1.4	Batasan Masalah	3
	1.5	Metode Penelitian	3
	1.6	Sistematika Penulisan	3
2	Lar	NDASAN TEORI	5
	2.1	JSON	5
	2.2	GeoJSON	6
		2.2.1 Geometry Object	6
		2.2.2 Tipe $LineString \dots \dots$	6
		2.2.3 Tipe MultiLineString	
		2.2.4 Tipe Feature	7
	2.3	Mesin Navigasi KIRI	8
		2.3.1 Basis Data KIRI	9
		2.3.2 Berkas tracks.conf	9
		2.3.3 Mesin Navigasi KIRI	10
	2.4	Protokol angkot.web.id	11
		2.4.1 Transportation List	11
		2.4.2 Transportation Detail	12
3	An.	ALISIS	15
	3.1	Mesin Navigasi KIRI	15
		3.1.1 Mekanisme Penarikan	15
		3.1.2 Penyimpanan Data	16
		3.1.3 Analisis Aplikasi	16
	3.2	Angkot.web.id	17
	3.3	Optimasi	17
4	Рен	RANCANGAN	19
	4.1	Perancangan Aplikasi Mesin Navigasi KIRI	19
	4.2	Perancangan Protokol	
	13	Porangangan Antarmuka	22

		4.3.1	Antarmuka Mesin Navigasi KIRI	22	
		4.3.2	Antarmuka Situs Web KIRI	22	
5	IMF	PLEME	ntasi dan Pengujian	25	
	5.1	Imple	mentasi	25	
		5.1.1	Lingkungan Implementasi	25	
	5.2	Hasil	Pengujian	26	
		5.2.1	Pengujian Fungsional	26	
		5.2.2	Pengujian Eksperimental	27	
D	AFTA	R REI	FERENSI	33	
A	Ko	5.1 Implementasi 25 5.1.1 Lingkungan Implementasi 25 5.1.2 Basis Data 25 5.2 Hasil Pengujian 26 5.2.1 Pengujian Fungsional 26 5.2.2 Pengujian Eksperimental 27			
В	Ko	DE PR	OGRAM PENGUJIAN FUNGSIONAL	41	

DAFTAR GAMBAR

	Situs Web KIRI	
1.2	Situs angkot.web.id	2
2.1	Arsitektur Saat Ini	8
2.2	Diagram Kelas Sistem Kini	10
3.1	Diagram Kelas Sistem Usulan (Tahap Analisis)	16
4.1	Diagram Kelas (Tahap Desain)	21
4.2	Tombol ubah di situs web KIRI	23
5.1	Tautan ke Survei Tahap 1	28
5.2	Hasil Survei Tahap 1 (Kualitas Pencarian)	29
5.3	Hasil Survei Tahap 1 (Demografi Pengguna)	29
5.4	Hasil Survei Tahap 1 (Kesediaan Berkontribusi)	30
5.5	Tautan ke Petunjuk Perbaikan	30

DAFTAR TABEL

2.1	Struktur Tabel tracks															Ć
5.1	Hasil Pengujian Fungsional															26

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

KIRI (http://kiri.travel) adalah sebuah situs yang dikelola oleh PT. Kirana Sistem Transportasi, yang menyediakan layanan navigasi dari satu titik ke titik lain memanfaatkan transportasi publik. Layanan ini diberikan secara gratis kepada pengunjung situs / pengguna aplikasi bergerak mereka. Untuk mendukung layanan tersebut, tim KIRI melakukan kurasi rute angkot secara mandiri di Bandung dengan mencatat perjalanan setiap trayek menggunakan peralatan GPS (Global Positioning System). Pada perkembangannya, KIRI melakukan ekspansi ke beberapa kota lainnya termasuk Jakarta. Hanya saja, karena keterbatasan sumberdaya data di Jakarta dimasukkan berbekal data yang tersedia di internet, tanpa validasi di lapangan. Di sisi lain, ada beberapa pihak yang tertarik akan layanan KIRI di Bandung dan berniat untuk mendapatkan layanan serupa di kota mereka. Tampilan situs web KIRI dapat dilihat pada gambar 1.1.

Situs https://angkot.web.id (selanjutnya disebut angkot.web.id saja) merupakan sebuah situs yang dikembangkan oleh Fajran Iman Rusadi yang berbasis di Belanda. Situs ini memungkinkan pengguna publik untuk melihat, memasukkan, atau memperbaiki data rute angkot di Indonesia (dengan kata lain, crowdsourcing). Layanan ini juga diberikan secara gratis. Tampilan situs web angkot.web.id dapat dilihat pada gambar 1.2

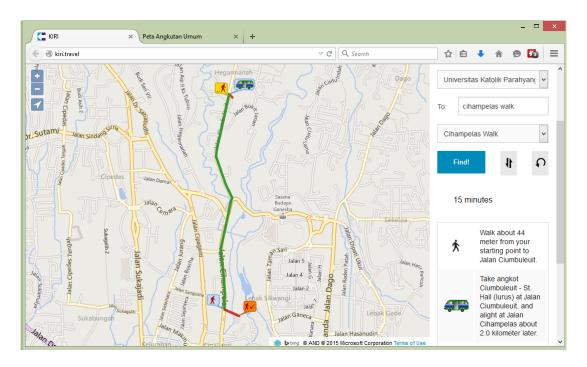
Sampai saat ini, KIRI serta angkot.web.id merupakan dua buah situs yang terpisah dan bekerja secara independen.

1.2 Rumusan Masalah

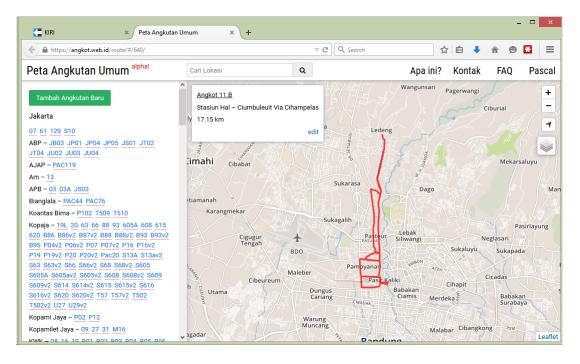
Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti bermaksud untuk mengintegrasikan data yang dimiliki kedua situs web tersebut. Integrasi tersebut dirumuskan ke dalam masalah-masalah berikut:

- 1. Bagaimana mekanisme penarikan data oleh KIRI terhadap angkot.web.id secara otomatis?
- 2. Bagaimana memisahkan data yang dimiliki oleh KIRI sendiri dengan data yang ditarik dari angkot.web.id?
- 3. Bagaimana mengoptimasi protokol yang digunakan, sehingga kebutuhan bandwidth dapat dihemat?
- 4. Bagaimana respon pengguna KIRI terhadap fitur yang diimplementasikan?

Bab 1. Pendahuluan



Gambar 1.1: Situs Web KIRI



Gambar 1.2: Situs angkot.web.id

1.3. Tujuan 3

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan, maka didefinisikan tujuan-tujuan berikut:

- 1. Mengimplementasikan mekanisme penarikan data otomatis oleh KIRI terhadap angkot.web.id.
- 2. Mengimplementasikan pemisahan data antara rute milik KIRI dengan data yang ditarik dari angkot.web.id.
- 3. Mengoptimasi protokol yang digunakan, sehingga kebutuhan bandwidth dapat dihemat.
- 4. Mempelajari respon pengguna KIRI terhadap fitur yang diimplementasikan.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan seperti berikut:

- 1. Penelitian dilakukan untuk rute angkot kota Bandung saja.
- 2. Dengan alasan kerahasiaan, penelitian ini tidak membahas keseluruhan bagian dari KIRI dan angkot.web.id, melainkan hanya bagian yang penting saja.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, akan dilakukan langkah-langkah berikut:

- 1. Melakukan studi terhadap mesin navigasi KIRI, protokol angkot.web.id, serta teori-teori lain yang mendukung kedua hal tersebut.
- 2. Melakukan analisis untuk menemukan hal yang dapat dilakukan untuk mengintegrasikan data kedua situs tersebut.
- 3. Melakukan perancangan untuk implementasi integrasi kedua sistem tersebut.
- 4. Melakukan implementasi dari rancangan yang sudah dilakukan.
- Melakukan publikasi terhadap pengguna KIRI sehingga mereka dapat menguji hasil implementasi tersebut.
- 6. Menganalisa dan menarik kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan dari dokumen ini:

- Bab 1 membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan-batasan, serta metode yang digunakan pada penelitian ini.
- Bab 2 membahas teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

4 Bab 1. Pendahuluan

• Bab 3 membahas analisis yang dilakukan terhadap teori yang telah dijabarkan pada bab 2.

- Bab 4 membahas perancangan yang dilakukan sebelum mengimplementasikan integrasi yang dimaksud.
- Bab 5 membahas implementasi serta pengujian dari integrasi yang telah dilakukan.
- Bab 6 membahas kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini, serta saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 **JSON**

JSON ($JavaScript\ Object\ Notation$) adalah format pertukaran data berbasis teks yang ringan dan tidak terikat pada bahasa tertentu[1]. Format JSON diturunkan dari bahasa pemrograman $ECMA-Script^1$.

Sebuah data JSON bisa berupa salah satu dari 5 elemen berikut:

- 1. nilai literal, yaitu salah satu dari "false", "null", atau "true" (tanpa tanda kutip).
- 2. bilangan, berupa bilangan bulat maupun desimal, dengan tanda titik "(.)" sebagai pemisah antara bilangan bulat dengan pecahan.
- 3. *string*, deretan karakter yang diapit dengan tanda kutip ganda ("""). Di dalamnya bisa terdapat karakter karakter khusus seperti *line feed* ("\n"), tanda kutip ganda secara literal ("\""), atau garis miring terbalik secara literal ("\\").
- 4. larik, nol atau lebih data JSON, yang dipisahkan koma (,) dan diapit dengan kurung siku ([dan]). Data dalam *array* tidak harus berjenis sama.
- 5. **objek**, nol atau lebih pasangan nama/nilai, yaitu *string* teks dan data JSON yang dipisahkan dengan tanda titik dua (":"). Untuk memisahkan pasangan satu dengan lainnya, digunakan tanda koma (,).

Data JSON dapat mengandung karakter-karakter whitespace berupa spasi, tab, maupun linefeed dan akan diabaikan (kecuali di dalam string).

Berikut adalah contoh sebuah data JSON:

```
1 {
2     "lulus": false,
3     "nilaiUTS": 89.9,
4     "nilaiUAS": null,
5     "nilaiTugas": [75, null, 80.3, 100],
6     "nama": "Pascal"
7 }
```

Contoh di atas mendemonstrasikan sebuah objek (baris 1-7), nilai literal (baris 2 dan 4), bilangan (baris 3), larik (baris 5), dan *string* (baris 6).

¹Sering juga dikenal dengan nama Javascript

2.2 GeoJSON

GeoJSON adalah sebuah format berbasis JSON, untuk mengkodekan berbagai struktur data geografis[2]. Sebuah data GeoJSON selalu terdiri dari satu buah objek, yang memiliki aturan-aturan sebagai berikut:

- 1. Objek GeoJSON dapat memiliki berapapun jumlah anggota (pasangan nama / nilai).
- 2. Objek GeoJSON harus memiliki anggota, dengan nama "type", yang menunjukkan tipe dari objek GeoJSON tersebut.
- 3. Nilai dari type harus berupa salah satu dari "Point", "MultiPoint", "LineString", "MultiLineString", "Polygon", "MultiPolygon", "GeometryCollection", "Feature", atau "FeatureCollection" (case sensitive). Anggota ini menunjukkan tipe dari objek GeoJSON.
- 4. Objek GeoJSON dapat memiliki anggota dengan nama "crs" yang menunjukkan referensi sistem koordinat.
- 5. Objek GeoJSON dapat memiliki anggota dengan nama "bbox" yang menunjukkan bounding box (kotak yang melingkupi objek).

Subbab-subbab berikut menjelaskan bagian-bagian dari GeoJSON yang terkait dengan penelitian ini. Bagian lain yang tidak dijelaskan dapat dilihat pada [2].

2.2.1 Geometry Object

Geometry Object adalah objek-objek geometri, yaitu salah satu dari Point, MultiPoint, LineString, MultiLineString, Polygon, MultiPolygon atau GeometryCollection.

Sebuah Geometry Object harus memiliki sebuah anggota yang bernama "coordinates". Nilai dari coordinates adalah sebuah larik, yang isinya tergantung tipe objek tersebut.

2.2.2 Tipe LineString

Tipe ini digunakan untuk merepresentasikan deretan posisi, sehingga dalam GeoJSON objek ini direpresentasikan dengan sebuah larik dari posisi. Posisi sendiri adalah sebuah larik yang berisi dua atau lebih bilangan. Jika terdapat dua bilangan, maka kedua bilangan tersebut merepresentasikan koordinat dalam sumbu x dan y (bujur dan lintang). Jika ada bilangan ketiga, bilangan tersebut merepresentasikan koordinat dalam sumbu z (ketinggian). Bilangan keempat dan seterusnya tidak didefinisikan dalam standar ini.

Berikut adalah contoh sebuah objek *LineString*:

Contoh di atas menunjukkan sebuah objek *LineString* dengan deretan 4 posisi yang menunjukkan sebagian dari Jl. Ciumbuleuit, Bandung.

2.2. GeoJSON 7

2.2.3 Tipe MultiLineString

Tipe ini digunakan untuk merepresentasikan kumpulan dari *LineString*, direpresentasikan oleh larik dari *LineString* (dengan kata lain, larik dari larik dari posisi).

Berikut adalah contoh sebuah objek MultiLineString:

```
"type": "MultiLineString",
       "coordinates": [
4
           [
                [107.60486, -6.88323],
6
                [107.60417, -6.88182],
                [107.60345, -6.87968],
                [107.60445, -6.87525]
10
11
                [107.60485, -6.87369],
12
                [107.60563, -6.87381],
13
                [107.60660, -6.87411],
                [107.60683, -6.87407]
14
15
16
```

Contoh di atas menunjukkan sebuah objek *MultiLineString* dengan dua deretan, masing-masing 4 posisi yang menunjukkan sebagian dari Jl. Ciumbuleuit dan Jl. Menjangan, Bandung.

2.2.4 Tipe Feature

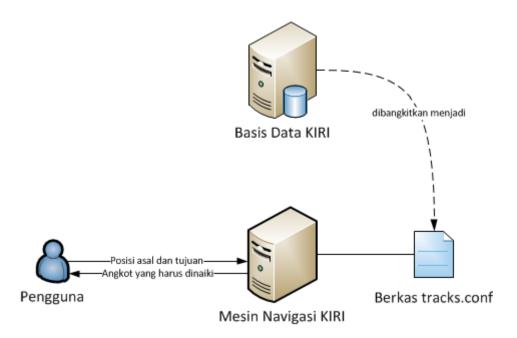
Tipe ini digunakan untuk merepresentasikan fitur dari sebuah objek geometri (kumpulan dari berbagai tipe lainnya). Aturan dari objek GeoJSON bertipe Feature adalah:

- 1. Objek ini harus memiliki anggota dengan nama geometry, yang merupakan sebuah geometry object atau null.
- 2. Objek ini harus memiliki anggota dengan nama properties, yang merupakan sebuah objek bebas atau null.
- 3. Jika objek ini diasosiasikan dengan sebuah *identifier* (penanda), penanda tersebut harus diikutsertakan sebagai anggota dari objek ini dengan nama id.

Berikut adalah contoh dari objek bertipe Feature:

```
"type": "Feature",
         "id": 1434610833,
 \frac{4}{5}
         "properties": {
    "name": "Jl. Ciumbuleuit and Jl. Menjangan",
               "city": "Bandung"
 6
 7
          geometry": {
    "type": "MultiLineString";
10
               "coordinates": [
11
                    -
                          [107.60486, -6.88323],
12
                          [107.60417, -6.88182],
13
14
                          [107.60345, -6.87968],
15
                          [\, 1\, 0\, 7\, .\, 6\, 0\, 4\, 4\, 5\, \, , \quad -\, 6\, .\, 8\, 7\, 5\, 2\, 5\, ]
16
17
18
                          [107.60485, -6.87369],
19
                          [107.60563, -6.87381],
20
                          [107.60660, -6.87411],
21
                          [107.60683, -6.87407]
22
                    1
23
              1
24
         }
25 }
```

8 Bab 2. Landasan Teori



Gambar 2.1: Arsitektur Saat Ini

Contoh di atas menunjukkan sebuah objek *Feature* yang mendeskripsikan Jl. Ciumbuleuit dan Jl. Menjangan, beserta atribut-atributnya.

2.3 Mesin Navigasi KIRI

KIRI memiliki mesin navigasi yang dibangun pada bahasa Java. Mesin ini bertugas untuk menerima masukan berupa koordinat titik asal dan tujuan, kemudian menemukan angkot-angkot yang harus dinaiki untuk menuju titik tujuan dari titik asal. Karena alasan kerahasiaan, pembahasan mengenai mesin navigasi KIRI tidak mengacu pada referensi publik, melainkan dari survei terhadap kode sumber internal KIRI.

Seperti dapat dilihat pada gambar 2.1, elemen arsitektur yang mendukung navigasi KIRI dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1. Basis Data KIRI menyimpan informasi rute 33 trayek angkot, yang masing-masing mencakup identifikasi trayek (trackId dan trackTypeId), nama trayek (trackName), daftar koordinat yang dilewati (geodata), informasi pulang-pergi (pathloop), catatan internal (internalInfo), prioritas untuk dipilih (penalty), informasi naik/turun penumpang (transferNodes), dan parameter ekstra untuk pembelian tiket (extraParameters).
- 2. Berkas tracks.conf adalah hasil ekstraksi dari basis data KIRI, yang menyimpan informasi penting saja yang dibutuhkan oleh algoritma mesin navigasi KIRI, yakni: trackId, trackTypeId, penalty, geodata, pathloop, dan transferNodes.
- 3. Mesin Navigasi KIRI adalah program yang bertugas mengolah data yang ada pada berkas tracks.conf, sehingga dapat menjawab pertanyaan navigasi dari titik asal ke titik tujuan. Karena alasan historis, mesin navigasi tidak membaca data langsung dari basis data, melainkan dari berkas tracks.conf.

Tabel 2.1: Struktur Tabel tracks Nama kolom Tipe Keterangan trackId Kode trayek angkot (misal: "sthallciumbuleuitlurus"). varchar(32)Menjadi PRIMARY KEY tabel bersama trackTypeId. trackTypeId varchar(32)Kode tipe trayek (untuk angkot bandung, selalu berisi "bdo_angkot"). Menjadi PRIMARY KEY bersama trackId. trackName varchar(32) Nama trayek yang dapat dibaca secara umum (misal: Hall - Ciumbuleuit (lurus)"). internalInfo varchar(1024)Informasi internal yang dapat ditambahkan dan tidak akan ditampilkan pada hasil pencarian. geodata linestring Daftar koordinat dari rute trayek ini. pathloop tinyint(1)Menandakan apakah trayek ini adalah trayek pulang pergi atau satu arah. penalty decimal(4,2)Bobot dari trayek ini. Semakin besar nilainya, semakin kecil kemungkinan akan muncul pada hasil navigasi. transferNodes varchar(1024) Daftar indeks titik di mana penumpang dapat turun maupun naik, dipisahkan dengan koma. Untuk angkot Bandung, penumpang dapat turun dan naik di semua titik. extraParameters varchar(256)Informasi yang ditambahkan saat melakukan pembelian

Basis Data KIRI 2.3.1

Basis data KIRI disimpan dalam sistem manajemen basis data MySQL. Salah satu dari tabel yang digunakan adalah tabel tracks, yang menyimpan informasi rute trayek. Struktur dari tabel ini dijelaskan pada tabel 2.1.

tiket (tidak terkait dengan penelitian ini).

Berkas tracks.conf 2.3.2

Karena alasan historis², mesin navigasi KIRI tidak mengakses langsung ke basis data MySQL, melainkan membaca sebuah berkas yang bernama tracks.conf.

Berkas tracks.conf ini merupakan sebuah berkas teks yang menyimpan basis data trayek yang telah dibersihkan untuk dapat dibaca dengan mudah, satu record per baris. Setiap baris berisi 6 field yang dipisahkan dengan tab (\t). Berikut adalah penjelasan dari keenam field tersebut:

trackTypeId.trackId Berisi trackTypeId dan trackId dipisahkan dengan titik.

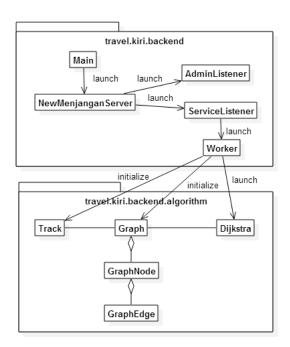
penalty Berisi nilai penalty.

numberOfNodes Berisi jumlah node (titik) dari rute trayek ini.

nodes Berisi daftar koordinat node dari rute trayek ini dipisahkan dengan tab. Setiap koordinat node terdiri dari *latitude* dan *longitude* yang dipisahkan dengan spasi.

pathLoop Berisi nilai pathloop yang menunjukkan apakah rute ini merupakan rute pulang pergi atau searah.

 $^{^2}$ Pada awalnya mesin navigasi KIRI dibangun menggunakan bahasa C++, sehingga menyulitkan dalam mengakses basis data MySQL



Gambar 2.2: Diagram Kelas Sistem Kini

transferNodes Berisi nilai **transferNodes** yang menunjukkan titik-titik di mana penumpang diperbolehkan untuk naik / turun.

2.3.3 Mesin Navigasi KIRI

Mesin navigasi KIRI merupakan sebuah program yang mendengarkan dan menjawab permintaan navigasi dalam bentuk *HTTP request* di *port* 8000. Program ini dibangun di atas bahasa Java, yang terdiri dari beberapa kelas yang ditunjukkan pada gambar 2.2.

Adapun penjelasan untuk setiap kelas dapat dilihat di bawah ini:

Main Kelas yang berfungsi sebagai antarmuka program, untuk dijalankan dari console.

NewMenjanganServer Kelas yang bertugas menjalankan program sebagai server, yakni menyiapkan servis-servis untuk dijalankan.

AdminListener Kelas yang berfungsi untuk mendengarkan dan merespon perintah administrasi, seperti *ping*, *shutdown*, dll.

ServiceListener Kelas yang berfungsi untuk mendengarkan dan merespon permintaan untuk navigasi. Servis ini menerima masukan berupa koordinat asal dan tujuan, dan mengembalikan rute angkot yang harus dinaiki.

Worker Kelas ini berfungsi untuk melakukan pekerjaan yang telah diterima oleh ServiceListener. Selain itu, di awal kelas ini juga menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk melakukan perhitungan rute, yakni mengkonversi data trayek ke dalam bentuk graf.

Track Kelas ini berfungsi untuk menyimpan informasi sebuah trayek angkot beserta rutenya.

Graph Kelas ini merepresentasikan sebuah graf.

GraphNode Kelas ini merepresentasikan setiap *node* yang dimiliki oleh graf.

GraphEdge Kelas ini merepresentasikan sebuah edge dari GraphNode.

Dijkstra Kelas ini merepresentasikan algoritma *Dijkstra's shortest path*[3], untuk digunakan dalam pencarian rute.

2.4 Protokol angkot.web.id

Berdasarkan kode sumber angkot.web.id [4], situs angkot.web.id memanfaatkan *HTTP request* [5] untuk menerima perintah-perintah dan mengembalikan respon berupa data dalam sintaks JSON. Beberapa dari perintah tersebut dijelaskan pada subbab-subbab berikut.

2.4.1 Transportation List

Perintah ini digunakan untuk mendapatkan daftar semua daftar transportasi umum, dan dapat diakses pada dengan melakukan HTTP request GET pada path /route/transportation-list.json, tanpa parameter apapun. Adapun kembalian dari perintah ini adalah:

- status: Status kembalian dari perintah yang dikirimkan
- provinces: Array provinsi yang terdaftar, masing-masing elemen merupakan array lain yang berisi:
 - Kode provinsi
 - Nama provinsi
- transportations: Array provinsi yang terdaftar, masing-masing berisi:
 - hasroute: Menyatakan apakah trayek ini memiliki data rute
 - company: Perusahaan pengelola trayek ini
 - id: Indeks trayek ini dalam basis data
 - origin: Awal rute trayek
 - destination: Akhir rute trayek
 - province: Provinsi tempat trayek ini beroperasi
 - city: Kota tempat trayek ini beroperasi
 - number: Nomer trayek
 - created: UNIX time trayek ini dibuat
 - updated: UNIX time trayek ini terakhir diperbaharui

Contoh kembalian dari perintah transportation list dapat dilihat pada kode di bawah ini:

12 Bab 2. Landasan Teori

```
7
8
9
10
               ],
           transportations": [
11
12
                    "hasRoute": true
                    "company": "KWK",
13
                    " id ": 21,
14
15
                    "origin": null,
16
                    " destination ": null,
                    "province": "ID-JK",
17
                    "city": "Jakarta",
"number": "S15A",
"created": "1379952348",
18
19
20
                    "updated": "1379952379"
^{21}
^{22}
               },
23
24
25
```

2.4.2 Transportation Detail

Perintah ini digunakan untuk mendapatkan detail dari sebuah trayek transportasi, dan diakses dengan melakukan HTTP request GET pada path /route/transportation/nnn.json (di mana nnn adalah nomer kode trayek dalam basis data). Adapun kembalian dari perintah ini adalah:

- id: Nomer kode trayek.
- geojson: Data rute dan atributnya dalam format GeoJSON[2], terdiri dari:
 - type: Tipe GeoJSON yang digunakan
 - properties: Properti-properti data GeoJSON, terdiri dari:
 - * number: Nomer trayek
 - * accept: tidak diketahui
 - * company: Perusahaan pengelola trayek ini
 - * destination: Akhir rute trayek
 - * province: Provisi tempat trayek ini beroperasi
 - * origin: Awal rute trayek
 - * city: Kote tempat trayek ini beroperasi
 - properties: Data geometri rute trayek ini, mengikuti standar GeoJSON untuk tipe data
 MultiLineString.
- created: UNIX time trayek ini dibuat
- status: Status kembalian dari perintah yang dikirimkan
- submission_id: Kode submisi dari trayek yang dimaksud
- updated: UNIX time trayek ini terakhir diperbaharui

Contoh kembalian dari perintah transportation dapat dilihat pada kode berikut:

```
1 {
2          "id": 348,
3          "geojson": {
4               "type": "Feature",
5                "properties": {
```

```
"number": "M24v2",
                                              "number": "M24v2",

"accept": [],

"company": "Mikrolet",

"destination": "Joglo",

"province": "ID-JK",

"origin": "Terminal Grogol",

"city": "Jakarta"
  6
7
8
9
10
11
^{12}
                                 },
"geometry": {
    "type": "MultiLineString",
    "dinates": [
13
14
15
16
^{17}
                                                            [
                                                                          \begin{array}{ll} \left[106.79068207740782\,, & -6.166144969433212\right], \\ \left[106.79347157478333\,, & -6.166107635752627\right], \\ \left[106.79707646369934\,, & -6.165899633769797\right], \end{array} 
18
19
20
^{21}
22
23
                                                                          \begin{array}{l} [106.7961323261261\,,\quad -6.196021736671819]\,,\\ [106.7957353591919\,,\quad -6.196037735916297]\,,\\ [106.79550468921661\,,\quad -6.195936407359816]\,, \end{array}
^{24}
^{25}
26
27
28
29
                                               ]
30
                                  }
31
                     f,
"created": "1402504737",
"status": "ok",
"submission_id": "CaZVRi",
"updated": "1402506397"
32
33
34
35
36 }
```

BAB 3

ANALISIS

3.1 Mesin Navigasi KIRI

3.1.1 Mekanisme Penarikan

Untuk mendukung integrasi data antara angkot.web.id dan KIRI, diperlukan adanya penarikan secara berkala terhadap angkot.web.id oleh KIRI. Ada dua alternatif metode yang dipertimbangkan sebagai mekanisme penarikan data ini:

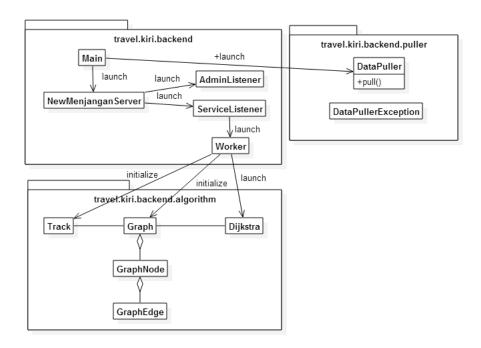
- Metode *realtime* Metode ini mendeteksi setiap perubahan yang terjadi pada data angkot.web.id, dan langsung memberi notifikasi kepada KIRI untuk mengambil ulang data yang berubah dari angkot.web.id
- Metode *polling* Pada metode ini, KIRI akan mengambil data secara berkala dari angkot.web.id, sehingga akan terdapat jeda antara perubahan data dan terbaharuinya data KIRI.

Dari kedua metode tersebut, peneliti memilih untuk menggunakan metode polling dengan alasan-alasan sebagai berikut:

- Lebih sedikit perubahan Angkot.web.id menggunakan protokol HTTP yang bersifat conectionless, sehingga secara alami akan menunggu perintah dari client, alih-alih secara aktif memberi notifikasi kepada client. Jika menggunakan metode polling, KIRI dapat memanfaatkan protokol Transportation Detail yang sudah dimiliki oleh angkot.web.id.
- Mengurangi kebutuhan prosesor Rute pada KIRI dimodelkan dalam bentuk graf, dan sebelum dapat digunakan untuk pencarian graf ini harus dikonstruksi terlebih dahulu. Akibat besarnya data yang digunakan, konstruksi ini akan memakan waktu (kurang lebih 30 detik). Dengan menggunakan metode realtime, setiap perubahan data pada kiri.web.id akan mengakibatkan graf ini harus direkonstruksi ulang. Dengan menggunakan metode polling, penarikan data dan rekonstruksi graf dapat diatur sedemikian sehingga dilakukan pada saat pengguna sedang tidak aktif.
- Urgensi Perbaikan Data Peneliti berpendapat bahwa urgensi perbaikan data tidak terlalu tinggi untuk KIRI (bandingkan dengan perubahan harga saham, realtime GPS monitoring, dll).

Penulis menetapkan penggunaan metode *polling* selama 24 jam sekali, dan dipilih waktu 0.30 (setengah jam setelah tengah malam) untuk melakukan *polling*. Penetapan waktu ini mempertimbangkan sedikitnya penggunaan KIRI pada saat tengah malam. Jeda setengah jam dilakukan

16 Bab 3. Analisis



Gambar 3.1: Diagram Kelas Sistem Usulan (Tahap Analisis)

untuk memberikan toleransi terhadap perbedaan waktu komputer beberapa detik, yang mungkin memberikan masalah pada tanggal sistem.

3.1.2 Penyimpanan Data

Penyimpanan data diusahakan untuk meminimalisir perubahan serta menjaga kompatibilitas dengan versi sebelumnya. Seperti yang telah dibahas pada bab 2, mesin navigasi KIRI menggunakan berkas tracks.conf sebagai jembatan dari basis data menuju mesin navigasi. Berkas inilah yang akan dikonstruksi menjadi graf oleh kelas Worker. Peneliti memutuskan untuk tidak mengubah format dari berkas ini, melainkan melakukan modifikasi pada basis data.

Pada basis data, tetap diusahakan untuk meminimalisir perubahan. Dari struktur tabel tracks yang digunakan, diidentifikasi bahwa kolom 'internalInfo' tidak digunakan dalam perhitungan (tidak berpengaruh pada konstruksi graf). Oleh sebab itu, kolom ini menjadi kandidat untuk disisipkan informasi terkait dengan penarikan data dari angkot.web.id. Adapun informasi yang harus disimpan adalah:

- Penanda bahwa rute ini ditarik dari angkot.web.id
- Kode yang mengacu pada basis data angkot.web.id, dalam hal ini id.

3.1.3 Analisis Aplikasi

Pada penelitian ini, mesin navigasi KIRI dimodifikasi dengan menambahkan dua kelas baru, yaitu kelas DataPuller yang difungsikan sebagai penarik data dari angkot.web.id, serta kelas DataPullerException untuk mencatat kesalahan pada saat menarik data dari angkot.web.id. Kelas-kelas yang baru serta yang lama digambarkan pada diagram kelas di gambar 3.1.

3.2. Angkot.web.id 17

3.2 Angkot.web.id

Pada dasarnya angkot.web.id tidak diperlukan adanya perubahan, karena KIRI dapat memanfaatkan protokol transportartion detail. Namun, untuk keperluan optimasi, ada sedikit perubahan yang dijelaskan pada subbab berikutnya.

3.3 Optimasi

Dengan mekanisme yang sudah dijelaskan di subbab sebelumnya, data pada KIRI dapat tersinkronisasi dengan angkot.web.id. Namun, mekanisme tersebut dirasa tidak optimal. Setiap pukul 0.30, KIRI akan menarik ke-33 rute angkot yang dicatat pada angkot.web.id, terlepas dari apakah ada perubahan pada rute angkot atau tidak. Walaupun hanya menarik 33 rute dan dilakukan pada jam tidak sibuk, peneliti merasa optimasi tetap dibutuhkan sehingga solusi ini skalabel.

Mekanisme Transportation List maupun Transportation Detail pada angkot.web.id memberikan informasi updated yang menunjukkan waktu terakhir rute ini diperbaharui. Pada saat menarik data dari angkot.web.id, informasi ini dapat dicatat dan disimpan pada basis data, untuk dibandingkan pada kesempatan berikutnya. Jika informasi updated yang terdapat pada basis data sama atau lebih baru dibandingan dengan yang didapat dari angkot.web.id, maka tidak diperlukan adanya penarikan rute dari angkot.web.id. Adapun informasi yang dicatat pada basis data KIRI menjadi sebagai berikut:

- Penanda bahwa rute ini ditarik dari angkot.web.id
- Kode yang mengacu pada basis data angkot.web.id, dalam hal ini id.
- Waktu terakhir rute ini berubah pada angkot.web.id

Perlu dicatat pula bahwa tidak semua data trayek di angkot.web.id akan diintegrasikan dengan KIRI. Oleh karena itu, dibutuhkan sedikit perubahan pada angkot.web.id, sehingga KIRI dapat menarik informasi untuk rute-rute yang dibutuhkan saja. Detail dari perubahan ini akan dijelaskan pada bab berikutnya.

BAB 4

PERANCANGAN

4.1 Perancangan Aplikasi Mesin Navigasi KIRI

Seperti telah dibahas pada bab analisis, ada beberapa penambahan kelas pada mesin navigasi KIRI. Adapun kelas utama yang ditambahkan adalah kelas DataPuller yang bertanggung jawab untuk menarik data dari angkot.web.id. Kelas ini memiliki beberapa method antara lain:

• public void (File sqlPropertiesFile, PrintStream output)

Berfungsi untuk memeriksa seluruh trayek di basis data. Untuk trayek yang memenuhi syarat (terintegrasi dengan angkot.web.id dan terdapat data yang lebih baru di angkot.web.id), melakukan penarikan.

Parameter:

- sqlPropertiesFile menunjukkan berkas yang menyimpan konfigurasi dari basis data yang akan digunakan.
- output tempat di mana hasil dari penarikan akan ditulis (pada umumnya akan ditulis ke berkas tracks.conf).

Kembalian: tidak ada.

• private static LngLatAlt[] lineStringToLngLatArray(String wktText)

Method bantuan untuk mengubah teks dari format Well-known text [6] menjadi array latitude dan longitude. Hal ini diperlukan karena MySQL mengembalikan data rute dalam format Well-known text tersebut, sedangkan pemrosesan dalam bahasa Java lebih mudah jika datanya memiliki struktur.

Parameter:

- wktText Teks yang berisi data rute dalam format Well-known text

Kembalian: rute dalam array latitude dan longitude

• private static double computeDistance(LngLatAlt p1, LngLatAlt p2)

Method bantuan untuk menghitung jarak dari dua buah titik dalam format latitude dan longitude. Perhitungannya menggunakan metode $haversine^1$. Parameter:

- **p1** titik pertama

 $^{^1}$ http://www.movable-type.co.uk/scripts/latlong.html

20 Bab 4. Perancangan

- **p2** titik kedua

Kembalian: jarak kedua titik tersebut dalam kilometer

• private RouteResult formatTrack(String trackTypeId, String trackId, LngLatAlt[] geodata, boolean isPathLoop, String penalty, String transferNodesStr, int lastUpdate))

Mengkonversikan sebuah data trayek dalam format yang digunakan pada berkas tracks.conf. **Parameter:**

- trackTypeId kode tipe trayek
- trackId kode trayek angkot
- **geodata** titik kedua
- isPathLoop titik kedua
- **penalty** titik kedua
- transferNodeStr titik kedua
- lastUpdate titik kedua

Kembalian: informasi rute dalam format berkas tracks.conf

• private RouteResult formatTrackFromAngkotWebId(String angkotId, String track-TypeId, String trackId)

Mengkonversikan data dari situs angkot.web.id menjadi format yang digunakan pada berkas tracks.conf. **Parameter:**

- angkotId kode angkot pada angkot.web.id
- trackTypeId kode tipe trayek
- trackId kode trayek angkot

Kembalian: informasi rute dalam format berkas tracks.conf

Selain itu, peneliti juga membuat kelas lain RouteResult yang merupakan inner class dari DataPuller, untuk menampung hasil dari pembuatan rute serta pembacaan rute dari angkot.web.id. Kelas ini memiliki beberapa atribut antara lain:

• int lastUpdate

Menyimpan tanggal terakhir rute ini diperbaharui di angkot.web.id dalam format UNIX time.

• String trackInConfFormat

Menyimpan representasi rute ini dalam format berkas tracks.conf.

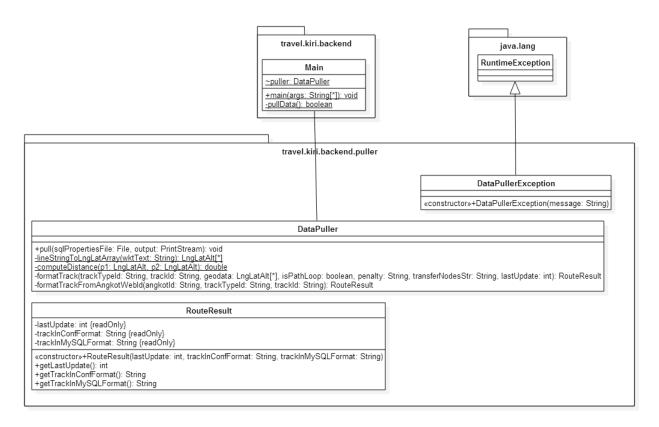
• String trackInMySQLFormat

Menyimpan representasi rute ini dalam format query MySQL.

Kelas RouteResult tidak memiliki method kecuali konstruktor dan getter.

Terakhir, ditambahkan pula kelas DataPullerException untuk mencatat segala eksepsi pada saat menarik data dari angkot.web.id.

Detail seluruh kelas yang ditambahkan dapat dilihat pada kelas diagram pada gambar 4.1.



Gambar 4.1: Diagram Kelas (Tahap Desain)

4.2 Perancangan Protokol

Protokol untuk melakukan sinkronisasi dibuat di atas protokol Transportation List dan Transportation Detail milik situs angkot.web.id. Di awal sinkronisasi, mesin navigasi KIRI mencatat trayek apa saja yang harus disinkronkan dengan angkot.web.id. Kemudian, mesin navigasi KIRI akan mengirimkan permintaan Transportartion List dengan menyertakan parameter id/kode angkot angkot.web.id, yang dipisahkan dengan pipe ("|"). Tambahan parameter ini merupakan hasil dari optimasi protokol yang sudah ada, sehingga jawaban yang dikirimkan hanya mencakup angkot yang diperlukan oleh KIRI saja.

Contohnya, permintaan *Transportation List* yang meminta status dari angkot dengan kode 1 dan 2 saja menggunakan perintah GET /route/transportation-list.json?id=1|2. Hasil dari permintaan tersebut akan menghasilkan kembalian kurang lebih seperti berikut:

```
2
3
      "transportations":[
         {
             "city": "Jakarta",
4
5
             "id":1,
             "updated":"1381097188",
6
7
             "number":"M17"
             "province":"ID-JK"
9
             "company":" Mikrolet"
             "created ": "1376493332",
10
11
             "destination": "Pasar Lenteng Agung",
12
             "origin": "Pasar Minggu",
13
             "hasRoute": true
14
15
16
             "city":"Jakarta",
17
             "id":2,
             "updated": "1379737743",
19
             "number": "S616",
```

22 Bab 4. Perancangan

```
"province":"ID-JK".
20
21
              "company":" Kopaja"
               created ":"1376494541'
22
23
              "destination": "Cipedak",
24
              origin ": "Blok M".
              "hasRoute": true
25
26
27
28
        status ": "ok ",
29
       "provinces":[
30
31
              "ID-AC".
              "Aceh"
32
33
34
35
36
```

Dari kembalian di atas, mesin navigasi KIRI dapat mengetahui kapan rute di angkot.web.id terakhir diperbaharui, untuk trayek-trayek yang diminta. Untuk setiap rute yang telah berubah, KIRI mengirimkan lagi perintah berikutnya, yaitu *Transportation Detail*, yang memberikan rute penuh untuk trayek yang diminta. Sebagai contoh, jika rute dengan kode 1 ditemukan telah berubah, maka akan dikirimkan perintah *Transportation Detail* GET /route/transportation/1.json. Dari situ, rute lengkap akan disimpan pada berkas tracks.conf.

4.3 Perancangan Antarmuka

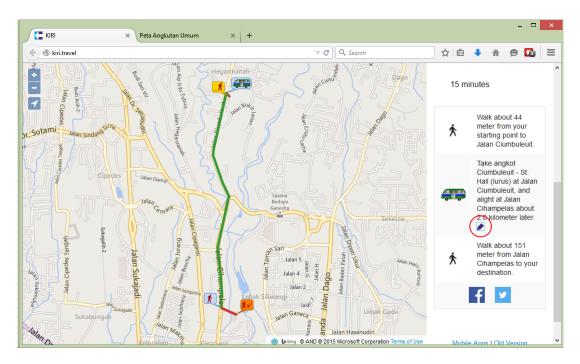
4.3.1 Antarmuka Mesin Navigasi KIRI

Mesin navigasi KIRI adalah program yang dijalankan sebagai server, sehingga hanya memiliki antarmuka minimal berbasis teks yang menampilkan aksi-aksi yang dilakukan oleh server. Setelah ditambahkan fitur menarik data dari angkot.web.id, maka akan ada tambahan penampilan aksi menarik rute seperti contoh berikut (tambahan ada pada baris 1-8):

```
May 20, 2015 1:56:02 PM travel.kiri.backend.puller.DataPuller pull
INFO: \ \ Fetching \ \ https://angkot.web.id/route/transportation-list.json?id=157|247|636.
May 20, 2015 1:56:11 PM travel.kiri.backend.puller.DataPuller formatTrackFromAngkotWebId
INFO: \ \ Fetching \ \ bdo\_angkot.cicaheumciroyom \ \ from \ \ https://angkot.web.id/route/transportation/157.json...
{\it May 20, 2015 1:} 56:17 \ {\it PM travel.kiri.backend.puller.DataPuller formatTrackFromAngkotWebId}
INFO: Fetching bdo angkot.cicaheumledeng from https://angkot.web.id/route/transportation/
May 20, 2015 1:56:19 PM travel.kiri.backend.puller.DataPuller formatTrackFromAngkotWebId
INFO: \ \ Fetching \ \ bdo\_angkot.ciroyomantapani \ \ from \ \ https://angkot.web.id/route/transportation/636.json...
May 20, 2015 1:56:37 PM travel.kiri.backend.Worker <init>
INFO: Configuration were read successfully
May 20, 2015 1:56:41 PM travel.kiri.backend.Worker <init>
INFO: Tracks were read successfully
\label{eq:may-20} \text{May 20, 2015 1:57:04 PM travel.kiri.backend.Worker} < \text{init} > \text{constant}
INFO: Tracks were linked successfully
2015-05-20 13:57:07.356:INFO::main: Logging initialized @65987ms
2015 - 05 - 20 \quad 13:57:10.173: INFO: \texttt{oejs.Server:main: jetty} - 9.2.3. \\ \text{v}20140905
2015-05-20 \quad 13:57:11.483:INFO: oejs. Server Connector: main: \ Started \ Server Connector@2996771e \ \{HTTPPARTAGE : A connector : Main: Started \ Server Connector : Main: Main:
              /1.1}{0.0.0.0:8000}
2015-05-20 13:57:11.485:INFO:oejs.Server:main: Started @70398ms'
```

4.3.2 Antarmuka Situs Web KIRI

Pada situs web KIRI, jika ditemukan rute yang dihasilkan terintegrasi dengan angkot.web.id, maka situs akan menambahkan sebuah tombol kecil berbentuk pensil, yang jika diklik akan membawa pengguna ke situs angkot.web.id untuk memodifikasi rute terkait. Tampilan tombol tersebut dapat dilihat di 4.2.



Gambar 4.2: Tombol ubah di situs web KIRI

BAB 5

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

5.1 Implementasi

5.1.1 Lingkungan Implementasi

Implementasi dilakukan di dua buah mesin. Implementasi pertama dilakukan pada komputer peneliti untuk keperluan pengujian fungsional. Komputer tersebut memiliki spesifikasi seperti berikut:

• Prosesor: 1.80 GHz

• RAM: 4.00 GB

• Sistem Operasi: Windows 8.1 Pro (64-bit)

• Versi Java: 1.7.0 51 (Oracle)

Implementasi kedua dilakukan pada sebuah mesin virtual yang dibuat pada *platform Windows Azure* untuk keperluan pengujian eksperimental. Mesin virtual ini terhubung ke internet serta beroperasi 24 jam sehingga dapat melayani permintaan tanpa henti. Adapun spesifikasi dari mesin virtual ini adalah sebagai berikut:

• Prosesor: 1 core

• RAM: 1.75 GB

• Hard disk: 28.8 GB

• Sistem Operasi: Ubuntu 14.04.2 LTS (64-bit)

• Versi Java: 1.7.0 79 (OpenJDK)

5.1.2 Basis Data

Aplikasi yang dibuat membutuhkan adanya implementasi tabel sesuai dengan yang dijabarkan di tabel 2.1. Dalam penelitian ini, digunakan basis data MySQL[7]. Dalam pengujian eksperimental, aplikasi menggunakan tabel yang sudah ada di basis data KIRI (bersifat rahasia). Untuk pengujian fungsional, tabel baru akan dibuat dengan beberapa data sampel untuk keperluan pengujian saja. Berikut adalah skrip SQL yang digunakan untuk membentuk dan mengisi tabel tersebut:

Tabel 5.1.	Hasil	Penguiian	Fungsional
Tabel 5.1.	masn	1 engunan	rungsionai

Nama & deskripsi pengujian	Hasil
testEnsurePullNoException Memastikan tidak ada eksepsi yang terjadi	berhasil
saat operasi pull dijalankan.	
testSQLUpdatedFromNoTimestamp Memastikan pull berhasil mem-	berhasil
perbaharui SQL untuk data dengan internalInfo berisi 'angkotwebid:nnn'	
(tanpa timestamp)	
testTracksConfUpdatedFromNoTimestamp Memastikan pull berha-	berhasil
sil memperbaharui tracks.conf untuk data dengan internalInfo berisi 'ang-	
kotwebid:nnn' (tanpa timestamp).	
testSQLUpdatedFromLowerTimestamp Memastikan pull berhasil	berhasil
memperbaharui SQL untuk data dengan internalInfo berisi 'angkotwe-	
bid:nnn:mmm' (dengan timestamp tetapi lebih rendah).	
testTracksConfUpdatedFromLowerTimestamp Memastikan pull ber-	berhasil
hasil memperbaharui tracks.conf untuk data dengan internalInfo berisi 'ang-	
kotwebid:nnn:mmm' (dengan timestamp tetapi lebih rendah).	
testSQLNotUpdatedFromHigherTimestamp Memastikan pull berha-	berhasil
sil memperbaharui SQL untuk data dengan internalInfo berisi 'angkotwe-	
bid:nnn:mmm' (dengan timestamp tetapi lebih tinggi).	
testTracksConfNotUpdatedFromHigherTimestamp Memastikan	berhasil
pull berhasil memperbaharui tracks.conf untuk data dengan internalInfo	
berisi 'angkotwebid:nnn:mmm' (dengan timestamp tetapi lebih tinggi).	
testSQLNotUpdatedFromNotAngkotWebid Memastikan pull tidak	berhasil
memperbaharui SQL untuk data dengan internalInfo berisi 'Not an ang-	
kotwebid track' (bukan track yang terintegrasi).	
testTracksConfUpdatedFromHigherTimestamp Memastikan pull ti-	berhasil
dak memperbaharui tracks.conf untuk data dengan internalInfo berisi 'Not	
an angkotwebid track' (bukan track yang terintegrasi).	

```
1 DROP TABLE IF EXISTS 'tracks';
  CREATE TABLE IF NOT EXISTS 'tracks' (
       'trackId' varchar(32) NOT NULL,
       \tt `trackTypeId' \ varchar(32)\ NOT\ NULL\ DEFAULT\ 'bdo\_angkot',
       'trackName' varchar(64) NOT NULL,
       'internalInfo' varchar (1024) NOT NULL,
6
7
8
9
       'geodata' linestring DEFAULT NULL,
       'pathloop' tinyint(1) NOT NULL DEFAULT '0',
       'penalty' decimal(4,2) NOT NULL DEFAULT '1.00',
10
       \hbox{`transferNodes' varchar} \ (1024) \ \ DEFAULT \ \ NULL,
11
       'extraParameters' varchar(256) DEFAULT NULL,
12
       'officialTrackNo' varchar(32) DEFAULT NULL,
13
       'official Track Name' varchar (256) DEFAULT NULL
14
    ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
   INSERT INTO 'tracks' VALUES ('testblank', 'bdo_angkot', 'Test Update from NULL', 'angkotwebid:642',
       GeomFromText(NULL), '0', '1.00', NULL, NULL, '1A', 'Abdul Muis - Cicaheum (via Binong)');
```

5.2 Hasil Pengujian

5.2.1 Pengujian Fungsional

Pengujian fungsional dilakukan untuk memastikan fitur integrasi berjalan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Untuk melakukan pengujian fungsional, digunakan framework JUnit[8]. Ada 9 tes kasus yang diujikan, dan detail serta hasilnya dapat dilihat di 5.1.

5.2. Hasil Pengujian 27

5.2.2 Pengujian Eksperimental

Pengujian eksperimental dilakukan untuk melihat respon pengguna setelah fitur integrasikan diimplementasikan. Pengujian eksperimental dibagi menjadi 3 tahap:

- 1. Survei *online* terhadap kepuasan kualitas pencarian pengguna, dan potensi keinginan untuk berkontribusi selama satu bulan.
- 2. Kampanye fitur integrasi perbaikan rute.
- 3. Survei *online* terhadap kepuasan kualitas pencarian serta keterlibatan pengguna dalam perbaikan rute.

Ketiga tahap tersebut dijelaskan pada subbab-subbab berikut.

Tahap 1: Survei Kepuasan Kualitas Pencarian dan Potensi Keinginan Berkontribusi

Pada tahap ini, peneliti membuat survei *online* memanfaatkan aplikasi Google Docs¹. Ada 6 pertanyaan yang ditanyakan, yaitu:

- Seberapa baik rute kami secara keseluruhan? (mengerikan / buruk / netral / baik / sempurna)
- Seberapa baik rute kami pada bagian rute kendaraan? (mengerikan / buruk / netral / baik / sempurna)
- Seberapa baik rute kami pada bagian rute berjalan? (mengerikan / buruk / netral / baik / sempurna)
- Di kota apa Anda menggunakan KIRI? (Bandung / Jakarta / Malang / Surabaya)
- Di mana Anda tinggal? (Bandung / Jakarta / Malang / Surabaya)
- Apakah Anda tertarik untuk berkontribusi data rute? (Ya, dengan imbalan / Ya, tanpa syarat / Tidak / Tidak tahu)

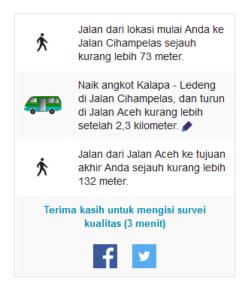
Survei ini disediakan *online* pada alamat http://goo.gl/forms/WkeU8oK4Ek, dan ditunjukkan pada situs web KIRI setelah hasil pencarian ditampilkan (Gambar 5.1) selama bulan April 2015.

Setelah masa survei berakhir, didapatkan 33 responden survei. Dari segi kualitas pencarian (Gambar 5.2), secara umum pengguna puas dengan hasil kualitas pencarian, ditandai dengan sebagian besar pengguna memilih "baik" pada ketiga jenis pertanyaan. Pada bagian kualitas rute kendaraan, relatif lebih banyak pengguna yang memilih "sempurna" dibandingkan dengan rute berjalan. Peneliti menduga bahwa ini dikarenakan oleh dua hal:

• Pencarian rute di KIRI relatif lebih baik dibandingkan dengan pada situs web sejenis², karena lebih presisi hingga titik koordinat.

¹https://google.com/docs, diakses 1 Juni 2015

²http://angkot.tibandung.com/, diakses 1 Juni 2015



Gambar 5.1: Tautan ke Survei Tahap 1

 Karena keterbatasan data, hasil rute berjalan di KIRI menghasilkan garis lurus dan tidak mengikuti arah jalan yang sesungguhnya.

Dari segi demografi pengguna (Gambar 5.3, sebagian besar pengguna menggunakan KIRI di Bandung dan tinggal di Bandung. Hal ini memberikan dua keuntungan kepada peneliti:

- Sesuai dengan batasan masalah, yaitu penelitian dilakukan di kota Bandung.
- Pengguna relatif mengenal rute transportasi publik di Bandung, karena tinggal di kota Bandung.

Terakhir, survei mengenai potensi keinginan berkontribusi (Gambar 5.4) memberikan hasil yang bervariasi. Sebagian besar responden bersedia memperbaiki rute yang salah, namun ada juga yang berharap imbalan maupun tidak berminat. Hasil tersebut cukup meyakinkan peneliti bahwa pada tahap berikutnya akan ada sebagian dari pengguna yang bersedia memperbaiki.

Tahap 2: Kampanye fitur integrasi perbaikan rute

Setelah fitur integrasi diimplementasikan, KIRI perlu mendorong penggunanya untuk berpartisipasi dalam perbaikan rute. Di situs KIRI sendiri, sebuah tautan akan diberikan setelah hasil pencarian diberikan. Jika tautan tersebut diklik, maka akan membuka video³ di situs *Youtube* yang menunjukkan langkah-langkah dalam memperbaiki rute yang salah di KIRI. Tautan ini terletak di tempat yang sama seperti pada saat survei di tahap 1, dan dapat dilihat pada gambar 5.5.

Selain itu, dilakukan juga kampanye berupa iklan di situs media sosial $Facebook^4$ selama satu bulan. Parameter-parameter yang digunakan untuk iklan ini adalah sebagai berikut:

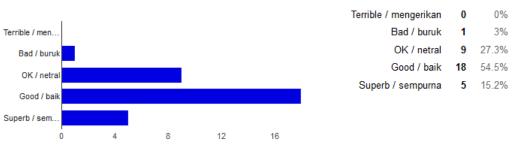
• Budget, Schedule & Optimization:

³https://www.youtube.com/watch?v=jDFePujA8Kk, diakses 10 Juni 2015

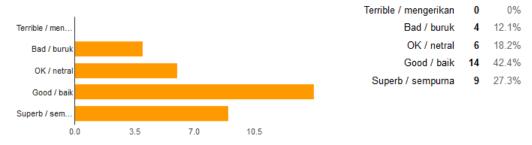
⁴https://www.facebook.com/, diakses 10 Juni 2015

5.2. Hasil Pengujian 29

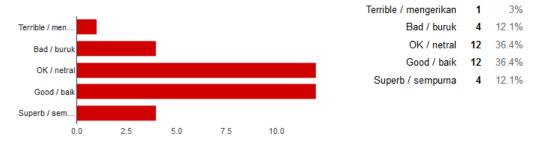
Overall / Keseluruhan [How good is our route? / Seberapa baik rute kami?]



Vehicle path / Rute kendaraan [How good is our route? / Seberapa baik rute kami?]

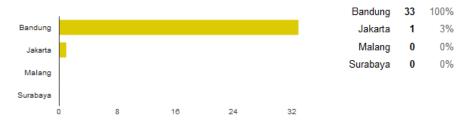


Walking path / Rute berjalan [How good is our route? / Seberapa baik rute kami?]



Gambar 5.2: Hasil Survei Tahap 1 (Kualitas Pencarian)

Where do you use KIRI? / Di mana Anda menggunakan KIRI?

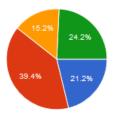


Where do you live mainly? / Di mana Anda tinggal?



Gambar 5.3: Hasil Survei Tahap 1 (Demografi Pengguna)

Are you interested in contributing route data? / Anda tertarik untuk kontribusi data rute?



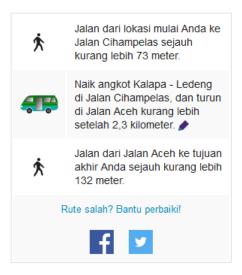
Yes, with monetary reward / Ya, dengan imbalan uang 7 21.2%

Yes, without condition / Ya, tanpa syarat 13 39.4%

No / Tidak 5 15.2%

Can't decide / tidak tahu 8 24.2%

Gambar 5.4: Hasil Survei Tahap 1 (Kesediaan Berkontribusi)



Gambar 5.5: Tautan ke Petunjuk Perbaikan

5.2. Hasil Pengujian 31

- Budget: Rp 1,500,000 lifetime
- Schedule: 06/01/2015 06/30/2015
- Duration: 29 days
- Bidding: Bid for website clicks
- Pricing: Your bid will be optimized to get more clicks to your website. You'll be charged each time your ad is served.

• Targeting & Placement:

- Location Living In: Indonesia / Bandung (+25 mi) West Java
- Behaviors: Technology early adopters
- Age: 18 65+
- Language: Indonesian
- Mobile Placement: Third-party Apps or News Feed
- Desktop: News Feed or Right Column
- Estimated Daily Reach: 2,800 7,400 peoples

Berdasarkan laporan dari Facebook, iklan tersebut menghasilkan TODO buah klik.

DAFTAR REFERENSI

- [1] T. Bray, "The JavaScript Object Notation (JSON) Data Interchange Format." RFC 7159 (Proposed Standard), Mar. 2014.
- [2] H. Butler, M. Daly, A. Doyle, S. Gillies, T. Schaub, and C. Schmidt, "The geojson format specification." http://geojson.org/geojson-spec.html, 2008. [Online; diakses 31-Maret-2015].
- [3] T. H. Cormen, C. E. Leiserson, R. L. Rivest, and C. Stein, *Introduction to Algorithms (Second ed.)*. MIT Press and McGraw-Hill, 2001.
- [4] F. I. Rusadi, "angkot/angkot." https://github.com/angkot/angkot, 2015. [Online; diakses 30-Maret-2015].
- [5] R. Fielding and J. Reschke, "Hypertext Transfer Protocol (HTTP/1.1): Semantics and Content." RFC 7231 (Proposed Standard), June 2014.
- [6] J. R. Herring, OpenGIS Implementation Standard for Geographic information Simple feature access Part 1: Common architecture. Open Geospatial Consortium Inc., May 2011.
- [7] Oracle Corporation, "MySQL:: The world's most popular open source database." https://www.mysql.com/, 2015. [Online; diakses 4-Juni-2015].
- [8] D. Saff, K. Cooney, S. Birkner, and M. Phillipp, "JUnit." http://junit.org/, 2014. [Online; diakses 9-Juni-2015].

LAMPIRAN A

KODE PROGRAM DATA PULLER

Listing A.1: DataPuller.java

```
1 package travel.kiri.backend.puller;
     import java.io.File;
import java.io.FileReader;
import java.io.IOException;
import java.io.PrintStream;
  3
     import java.io.PrintStream;
import java.net.URL;
import java.sql.Connection;
import java.sql.DriverManager;
import java.sql.ResultSet;
import java.sql.SQLException;
import java.util.ArrayList;
import java.util.List;
import java.util.Properties;
import java.util.SortedMap;
import iava.util.SortedMap;
11
13
15
17
      import java.util.TreeMap;
      import org.geojson.Feature;
import org.geojson.LngLatAlt;
import org.geojson.MultiLineString;
19
20
21
22
23
      import travel.kiri.backend.Main;
\frac{24}{25}
      import com.fasterxml.jackson.core.JsonFactory;
      import com. fasterxml.jackson.core.JsonParser;
import com.fasterxml.jackson.core.JsonToken;
import com.fasterxml.jackson.databind.JsonNode;
\frac{26}{27}
28
29
      import com.fasterxml.jackson.databind.ObjectMapper;
30
31
      public class DataPuller {
              public static final double EARTH_RADIUS = 6371.0;
public static final Double MAX_DISTANCE = 0.1;
public static final String ANGKOTWEBID_URL = "https://angkot.web.id/route/transportation/%s.json";
public static final String ANGKOTWEBID_ROUTELIST_PREFIX = "https://angkot.web.id/route/transportation-
32
33
34
35
              public static final String ANGKOTWEBID_ROUTELIST_PREFIX = list.json?id=";
public static final int ANGKOTWEBID_MAX_ROUTELIST = 200;
public static final String DEFAULT_PENALTY = "0.05";
public static final double MAX_LINK_DISTANCE = 0.5;
36
\frac{37}{38}
\frac{39}{40}
              public void pull(File sqlPropertiesFile, PrintStream output)
                      41
42
43
44
45
46
47
49
50
                        // Look for angkot.web.id refreshes
                       Statement statement = connection.createStatement();
ResultSet result = statement.executeQuery("SELECT_trackTypeId,_trackId,_AsText(geodata),_internalInfo_FROM_tracks");
51
52
                       SortedMap<Integer, AngkotWebIdCacheInfo> obsoleteRoutesMap = new TreeMap<Integer, AngkotWebIdCacheInfo>();
53
                      \frac{54}{55}
56
57
 58
59
60
\frac{61}{62}
                        .
List<Integer> obsoleteRoutesList = new ArrayList<Integer>(obsoleteRoutesMap.keySet());
                      List<integer> obsoleteRoutesList = new ArrayList<integer>(obsoleteRoutesMap.keySet());
for (int i = 0; i < (obsoleteRoutesList.size() + ANGKOTWEBID_MAX_ROUTELST - 1) /
ANGKOTWEBID_MAX_ROUTELST; i++) {
   StringBuilder urlBuilder = new StringBuilder (ANGKOTWEBID_ROUTELIST_PREFIX);
   for (int j = i * 250; j < Math.min((i + 1) * 250, obsoleteRoutesList.size()); j++) {
      urlBuilder.append(j > i * 250? "|" : "");
      urlBuilder.append(obsoleteRoutesList.get(j));
63
64
65
66
```

```
68
                      }
Main.globalLogger.info("Fetching_" + urlBuilder + "...");
ObjectMapper mapper = new ObjectMapper();
JsonNode parent = mapper.readTree(new URL(urlBuilder.toString()));
JsonNode transportations = parent.get("transportations");
for (int j = 0; j < transportations.size(); j++) {
    JsonNode transportation = transportations.get(j);
    int updated = transportation.get("updated").asInt();
    int id = transportation.get("id").asInt();
    if (obsoleteRoutesMap.get(id).pathAvailable && obsoleteRoutesMap.get(id).lastUpdate >= updated) {
 70
71
72
73
74
75
76
                                  updated) {
 78
79
                                  obsoleteRoutesMap.remove(id);
 80
                      }
                }
 81
 82
                statement = connection.createStatement():
 83
84
85
                            statement
.executeQuery("SELECT_trackTypeId,_trackId,_AsText(geodata),_pathloop,_penalty,_
transferNodes,_internalInfo_FROM_tracks_ORDER_BY_trackTypeId,_trackId");
              86
 87
 88
 89
 90
 91
 92
93
94
 95
 97
 98
 99
100
101
102
104
105
                                                   .execute(sql);
106
                            } else {
                                 108
109
110
111
112
                      113
114
115
116
117
118
119
120
                      } else {
                            throw new DataPullerException("Route_not_found_everywhere_for_" + result.getString(1) + "." + result.getString(2));
121
122
123
124
                }
125
126
                 result.close();
                statement.close();
connection.close();
127
129
130
          131
132
133
134
135
137
138
                      Double.parseDouble(textLonlat[1]));
coordinates[i] = coordinate;
139
140
141
142
                return coordinates;
          }
143
144
           private static double computeDistance(LngLatAlt p1, LngLatAlt p2) {
145
                double lat1 = p1.getLatitude(), lon1 = p1.getLongitude();
double lat2 = p2.getLatitude(), lon2 = p2.getLongitude();
double dLat = Math.toRadians(lat2 - lat1);
double dLon = Math.toRadians(lon2 - lon1);
146
147
148
149
\frac{150}{151}
                lat1 = Math.toRadians(lat1);
lat2 = Math.toRadians(lat2);
                \frac{152}{153}
154
155
156
157
           158
159
160
161
                // Setup track info
LngLatAlt[] tracks = geodata;
162
163
```

```
164
165
166
167
                            168
170
171
172
174
175
176
                     }
177
                      List < LngLatAlt > trackString = new ArrayList < LngLatAlt > ();
178
179
                      int insertedNodes = 0:
180
                     int[] transferNodesOffset = new int[tracks.length];
LngLatAlt previousPoint = null;
181
182
183
184
                      for (int i = 0; i < tracks.length; i++) {
   LngLatAlt currentPoint = tracks[i];</pre>
185
186
                             if (i > 0) {
   boolean inTransitNode = false;
187
188
                                            the intransit Node = Taise, (int j = 0; j < transit Nodes length; j++) {
if (i >= transit Nodes[j][0] && i <= transit Nodes[j][1]) {
189
190
191
                                                    inTransitNode = true;
192
193
                                       / then,
                                                     check if we have to add virtual nodes
195
                                     double distance;
if (MAX_DISTANCE != null
196
                                                   \overline{\&\&} \ (\, distance \, = \, compute Distance \, (\, current Point \, , \,
197
                                            previousPoint)) > MAX_DISTANCE && inTransitNode) {
int extraNodes = (int) Math.ceil(distance / MAX_DISTANCE) - 1;
for (int j = 1; j <= extraNodes; j++) {
    double lat = previousPoint.getLatitude()</pre>
199
200
201
                                                    * (currentPoint.getLatitude() - previousPoint
.getLatitude()) / extraNodes;
double lng = previousPoint.getLongitude()
203
204
205
                                                    + j

* (currentPoint.getLongitude() - previousPoint

.getLongitude()) / extraNodes;

LngLatAlt extraPoint = new LngLatAlt(lng, lat);
207
208
209
210
                                                    trackString.add(extraPoint);
211
212
213
                                             insertedNodes += extraNodes;
                                    }
214
                             ftransferNodesOffset[i] = insertedNodes;
trackString.add(currentPoint);
previousPoint = currentPoint;
215
216
217
218
219
                      \begin{array}{lll} \textbf{for (int } i = 0; \ i < transitNodes.length; \ i++) \ \{ \\ & // \ Adjust \ with \ offset \\ & \textbf{for (int } j = 0; \ j < 2; \ j++) \ \{ \\ & transitNodes[i][j] \ += \ transferNodesOffset[transitNodes[i][j]]; \end{array} 
220
221
222
223
224
\frac{-2}{225}
                     StringBuilder finalTextConf = new StringBuilder();
StringBuilder finalTextMySQL = new StringBuilder("GeomFromText('LineString(");
finalTextConf.append(trackTypeId + "." + trackId + "\t");
finalTextConf.append(penalty + "\t");
finalTextConf.append(trackString.size() + "\t");
for (int i = 0; i < trackString.size(); i++) {
    if (i > 0) {
        finalTextConf.append("-");
        finalTextConf.append("-");
        finalTextMySQL append("");
        finalTextMySQL append("");
226
228
229
230
232
                                    ...a.rextConf.append("");
finalTextMySQL.append(",");
234
                             236
237
238
240
                      finalTextConf.append("\t");
finalTextConf.append((isPathLoop ? "1" : "0") + "\t");
for (int i = 0; i < transitNodes.length; i++) {
    if (i > 0) {
        finalTextConf.append(",");
    }
}
241
242
243
244
245
246
                             if (transitNodes[i][0] == transitNodes[i][1]) {
    finalTextConf.append(transitNodes[i][0]);
247
248
                                 249
250
251
252
253
254
                      finalTextMvSQL.append(")')
                      return new RouteResult(lastUpdate, finalTextConf.toString(), finalTextMySQL.toString());
255
256
257
258
              \textbf{private} \hspace{0.2cm} \textbf{RouteResult} \hspace{0.2cm} \textbf{formatTrackFromAngkotWebId(String} \hspace{0.2cm} \textbf{angkotId} \hspace{0.2cm},
                     String trackTypeId, String trackId) throws IOException {
URL url = new URL(String.format(ANGKOTWEBID_URL, angkotId));
Main.globalLogger.info("Fetching," + trackTypeId + "." + trackId
+ "_from," + url + "...");
259
261
```

```
JsonFactory factory = new JsonFactory();
JsonParser parser = factory.createParser(url);
\frac{264}{265}
266
              List < LngLatAlt> finalCoordinates = null;
              Boolean isPathLoop = null;
int lastUpdate = -1;
while (!parser.isClosed()) {
    JsonToken token = parser.nextToken();
    if (token == null) {
        break;
    }
}
267
269
\frac{270}{271}
273
                   if (JsonToken.FIELD_NAME.equals(token)
&& "updated".equals(parser.getCurrentName())) {
   parser.nextValue();
274
275
276
                        277
278
279
281
282
283
284
285
286
287
288
289
                             return null;
290
                        291
292
294
295
296
298
299
                                  finalCoordinates = c1;
finalCoordinates.addAll(c2);
300
                             302
303
304
                                  c2.get(c2.size() - 1,) < number
finalCoordinates = c1;
for (int j = c2.size() - 1; j >= 0; j--) {
    finalCoordinates.add(c2.get(j));
306
307
308
309
                                  isPathLoop = true;
310
311
                                  throw new DataPullerException (
312
                                            String.format(
"Does_not_support_linking_tracks_that_far_away:_%s.%s/%s_",
313
314
315
316
                                                      trackTypeId, trackId, angkotId));
317
                        } else {
                             Main.globalLogger
318
319
                                       . warning (String
                                                  format("Does_not_support_tracks_with_%d_routes:_%s.%s/%s_",
320
                                                           coordinates.size(), trackTypeId,
trackId, angkotId));
321
322
323
                             return null;
324
                        }
325
                   }
              327
328
329
330
331
332
                   Main.globalLogger.warning("Doesn't_have_GeoJSON_info:_" + angkotId);
return null;
333
335
336
337
         public static class RouteResult {
    private final int lastUpdate;
    private final String trackInConfFormat;
    private final String trackInMySQLFormat;
339
340
341
342
              343
344
345
                   super():
                   this.trackInConfFormat = trackInConfFormat;
this.trackInMySQLFormat = trackInMySQLFormat;
346
347
348
349
350
              public int getLastUpdate() {
    return lastUpdate;
351
352
353
354
355
              public String getTrackInConfFormat() {
356
                   return trackInConfFormat;
357
358
              public String getTrackInMySQLFormat() {
360
                   return trackInMySQLFormat;
```

```
362 | 363 | 364 | 365 | 366 | 367 | 368 | 371 | 372 | 373 | 374 | 375 | 376 | 377 | 378 | }
              private static class AngkotWebIdCacheInfo {
   public final long lastUpdate;
   public final boolean pathAvailable;
                      super();
this.lastUpdate = lastUpdate;
this.pathAvailable = pathAvailable;
                      }
```

Listing A.2: DataPullerException.java

```
package travel.kiri.backend.puller;

public class DataPullerException ext

private static final long serial

public DataPullerException(Strin super(message);

public DataPullerException(Strin super(message);

public DataPullerException(Strin super(message);
       public class DataPullerException extends RuntimeException {
               \textbf{private static final long} \ \ \texttt{serialVersionUID} \ = \ -5734202145456381699L;
               public DataPullerException(String message) {
```

LAMPIRAN B

KODE PROGRAM PENGUJIAN FUNGSIONAL

Listing B.1: DataPullerTest.java

```
1 package travel.kiri.backend.test;
             import java.io.BufferedReader;
import java.io.File;
import java.io.FileNotFoundException;
import java.io.FileOutputStream;
              import java.io.FileReader;
import java.io.IOException;
             import java.io.PrintStream;
import java.sql.Connection;
import java.sql.DriverManager;
import java.sql.ResultSet;
import java.sql.SQLException;
import java.sql.Statement;
import java.sql.Statement;
 12
 16
              import java.util.Properties;
             import org.junit.AfterClass;
import org.junit.Assert;
import org.junit.BeforeClass;
import org.junit.Test;
 18
19
20
               import travel.kiri.backend.puller.DataPuller;
24
25
26
               public class DataPullerTest {
                                 \begin{array}{lll} \textbf{public} & \textbf{static} & \texttt{String} & \texttt{SQL} & \texttt{PROPERTIES\_FILE} = \texttt{"etc/mysql.properties";} \\ \textbf{public} & \textbf{static} & \texttt{String} & \texttt{TRACKS\_CONF\_FILE} = \texttt{"etc/tracks.conf";} \\ \end{array}
27
28
29
30
                                  private static Connection connection;
\frac{31}{32}
                                 private static Statement statement;
private static DataPuller puller;
\frac{33}{34}
                                  private static Exception pullException;
35
36
37
38
39
40
                                  @ BeforeClass
                                public static void setUp() throws FileNotFoundException, IOException, SQLException {
    // Setup database
                                                    // Setup database
Properties sqlProperties = new Properties();
sqlProperties.load(new FileReader(SQL_PROPERTIES_FILE));
connection = DriverManager.getConnection(String.format(
    "jdbc:mysql://%s/%s?user=%s&password=%s",
    sqlProperties.get("host"), sqlProperties.get("database"),
    sqlProperties.get("user"), sqlProperties.get("password")));
\frac{41}{42}
43
44
45
                                                  statement = connection.createStatement();
statement.execute("DROP_TABLE_IF_EXISTS_'tracks';");
statement.execute("CREATE_TABLE_IF_NOT_EXISTS_'tracks'_('trackId'_varchar(32)_NOT_NULL,_'
trackTypeId'_varchar(32)_NOT_NULL,_DEFAULT_'angkot',_'trackName'_varchar(64)_NOT_NULL,_'
internalInfo'_varchar(1024)_NOT_NULL,_'geodata'_linestring_DEFAULT_NULL,_'pathloop'_tinyint(1)
_NOT_NULL_DEFAULT_'O',_'penalty'_decimal(4,2)_NOT_NULL_DEFAULT_'1.00',_'transferNodes'_varchar
(1024)_DEFAULT_NULL,_'extraParameters'_varchar(256)_DEFAULT_NULL,_'officialTrackNo',varchar
(32)_DEFAULT_NULL,_'officialTrackName'_varchar(256)_DEFAULT_NULL)_ENGINE=InnoDB_DEFAULT_
CHARSET=latin1:"):
 46
47
                                                  (32) _DEFAULT_NULL, _'officialTrackName '_varchar(256) _DEFAULT_NULL) _ENGINE=InnoDB_DEFAULT_CHARSET=latin1;");
statement.execute("INSERT_INTO_'tracks'_VALUES_('testnotimestamp', _'bdo_angkot', _'Test_for_timestamp_is_not_yet_specified', _'angkotwebid:642', _GeomFromText(NULL), _'0', _'1.00', _NULL, _NULL, _'1A', _'Abdul_Muis___Cicaheum_(via_Binong');");
statement.execute("INSERT_INTO_'tracks'_VALUES_('testlowertimestamp', _'bdo_angkot', _'Test_for_timestamp_is_lower_than_today', _'angkotwebid:641:808628400', _GeomFromText('POINT(107.60380_-6.91082)'), _'0', _'1.00', _NULL, _NULL, _VIB', _'Abdul_Muis___Cicaheum_(via_Aceh)');");
statement.execute("INSERT_INTO_'tracks', _VALUES_('testhighertimestamp', _'bdo_angkot', _'Test_for_timestamp_is_higher_than_today', _'angkotwebid:109:2386551600', _GeomFromText('LINESTRING(107.6038_-6.91082)'), _'0', _'1.00', _NULL, _NULL, _VIB', _'IB', _'Abdul_Muis___Cicaheum_(via_Aceh)');");
statement.execute("INSERT_INTO_'tracks', _VALUES_('testnokeyword', _'bdo_angkot', _''Test_for_no_keyword_is_used', _''Not_an_angkotwebid_track', _GeomFromText('LINESTRING(107.6038_-6.91082)'), _''0', _''1.00', _NULL, _N
48
49
50
51
\frac{52}{53}
                                                   // Remove tracks.conf file (silent on error) {\bf new} File(TRACKS_CONF_FILE).delete();
54
55
56
57
58
                                                     // Perform pull, catching any errors thrown pullException = \mathbf{null};
                                                                        puller = new DataPuller();
```

```
60
 61
 62
 63
           }
 65
 66
67
            public static void tearDown() throws SQLException {
 68
69
                  connection.close();
 70
71
72
73
74
75
             * Utility class untuk mencari baris pada berkas tracks.conf dengan trackId tertentu.

* @param trackId trackId yang dicari

* @return array of string kolom, dari baris terpisah tab atau null jika tidak ditemukan.
 76
77
78
79
                 @throws IOException
            private static String[] getColumnsFromTracksConf(String trackId) throws IOException {
    BufferedReader reader = new BufferedReader(new FileReader(TRACKS_CONF_FILE));
                  String line;
while ((line = reader.readLine()) != null) {
String[] columns = line.trim().split("\\t");
if (columns[0].equals("bdo_angkot." + trackId)) {
 80
 81
 82
83
 84
85
                              reader.close();
return columns;
 86
87
                        }
                  reader.close();
return null;
 88
 89
 90
            }
 91
            /**

* Memastikan tidak ada eksepsi yang terjadi saat operasi pull dijalankan.
 92
 93
 94
 95
            @Test
           public void testEnsurePullNoException() {
   if (pullException != null) {
      pullException.printStackTrace();
      Assert.fail("Exception_was_found_during_pull:_" + pullException);
 96
97
 98
 99
100
101
            }
102
103
             * Memastikan pull berhasil memperbaharui SQL untuk data dengan internalInfo berisi 'angkotwebid:nnn'
104
               (tanpa timestamp)
@throws SQLException
105
106
            @Test
107
           public void testSQLUpdatedFromNoTimestamp() throws SQLException {
    ResultSet result = statement.executeQuery("SELECT_internalInfo,_AsText(geodata)_FROM_tracks_WHERE_trackId='testnotimestamp';");
    Assert.assertTrue("Data_uji_tidak_ditemukan!", result.next());
    Assert.assertTrue("internalInfo_tidak_terupdate_dengan_baik!_", result.getString(1).matches("angkotwebid:642:[0-9]+"));
    Assert.assertTrue("internalInfo_tidak_terupdate_dengan_baik!_", result.getString(1).matches("INFSTENCE"));
108
109
110
111
                  Assert. assert True ("geodata_tidak_terupdate_dengan_baik!", result.getString(2).matches("LINESTRING (.+)"));
112
113
            }
114
115
116
              * Memastikan pull berhasil memperbaharui tracks.conf untuk data dengan internalInfo berisi '
                angkotwebid:nnn' (tanpa timestamp)
@throws IOException
117
118
119
           120
121
122
123
124
126
127
                         columns [5]);
128
            }
129
130
              * Memastikan pull berhasil memperbaharui SQL untuk data dengan internalInfo berisi 'angkotwebid:nnn:
131
                mmm' (dengan timestamp tetapi lebih rendah)
@throws SQLException
132
133
134
            @Test
           public void testSQLUpdatedFromLowerTimestamp() throws SQLException {
   ResultSet result = statement.executeQuery("SELECT_internalInfo,_AsText(geodata)_FROM_tracks_WHERE_trackId='testlowertimestamp';");
   Assert.assertTrue("Data_uji_tidak_ditemukan!", result.next());
   Assert.assertTrue("internalInfo_tidak_terupdate_dengan_baik:_" + result.getString(1), result.
135
136
137
138
                  139
140
141
142
143
            }
145
             * Memastikan pull berhasil memperbaharui tracks.conf untuk data dengan internalInfo berisi '
146
```

```
angkotwebid:nnn:mmm' (dengan timestamp tetapi lebih rendah)
              @throws IOException
148
149
           @Test
           150
151
152
154
156
157
                        columns [5]);
           }
158
159
160
            * Memastikan pull berhasil memperbaharui SQL untuk data dengan internalInfo berisi 'angkotwebid:nnn:
nmm' (dengan timestamp tetapi lebih tinggi)

* @throws SQLException
161
162
163
164
           @Test
           public void testSQLNotUpdatedFromHigherTimestamp() throws SQLException {
165
                lic void testSQLNotUpdatedFromHigherTimestamp() throws SQLException {
    ResultSet result = statement.executeQuery("SELECT_internalInfo,_AsText(geodata)_FROM_tracks_WHERE_trackId='testhighertimestamp';");
    Assert.assertTrue("Data_uji_tidak_ditemukan!", result.next());
    Assert.assertEquals("internalInfo_tidak_boleh_terupdate!", "angkotwebid:109:2386551600", result.assertString(1));
166
167
168
                 169
                        getString(2));
170
           }
171
172
            * Memastikan pull berhasil memperbaharui tracks.conf untuk data dengan internalInfo berisi '
173
            angkotwebid:nnn:mmm' (dengan timestamp tetapi lebih tinggi)
* @throws IOException
174
175
\frac{176}{177}
           @Test
           public void testTracksConfNotUpdatedFromHigherTimestamp() throws IOException {
                String[] columns = getColumnsFromTracksConf("testhighertimestamp");
Assert.assertNotNull("Tidak_ditemukan_data_uji_di_tracks.conf", columns);
int numOfCoordinates = Integer.parseInt(columns[2]);
Assert.assertEquals("Jumlah_titik_harus_tetap_1!", 1, numOfCoordinates);
Assert.assertEquals("transferNodes_tidak_boleh_berubah!", "0", columns[5])
178
179
180
                                                                                                       "0", columns[5]);
182
183
           }
184
185
            ** Memastikan pull tidak memperbaharui SQL untuk data dengan internalInfo berisi 'Not an angkotwebid track' (bukan track yang terintegrasi)

* @throws SQLException
186
187
188
           @Test
189
           190
191
192
193
                       getString(1));
                 Assert.assertEquals ("geodata_tidak_boleh_terupdate!", "LINESTRING(107.6038_-6.91082)", result.
194
                        getString(2));
195
           }
196
197
             **

Memastikan pull tidak memperbaharui tracks.conf untuk data dengan internalInfo berisi 'Not an angkotwebid track' (bukan track yang terintegrasi)
               @throws IOException
199
200
201
           public void testTracksConfUpdatedFromHigherTimestamp() throws IOException {
202
                 String[] columns = getColumnsFromTracksConf("testnokeyword");
Assert.assertNotNull("Tidak_ditemukan_data_uji_di_tracks.conf", columns);
int numOfCoordinates = Integer.parseInt(columns[2]);
Assert.assertEquals("Jumlah_titik_harus_tetap_1!", 1, numOfCoordinates);
Assert.assertEquals("transferNodes_tidak_boleh_berubah!", "0", columns[5]);
204
206
207
208
210 3
```

Listing B.2: Main.java

```
1 package travel.kiri.backend;
2 
import java.util.logging.Logger;
4 
public class Main {
    public static final Logger globalLogger = Logger.getGlobal();
7 }
```